

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, N., & Nurhayati. (2021). *Penerapan pedoman teknis pengkodean UCOD di rumah sakit*. Jurnal Rekam Medis, 9(2), 112–120.
- Aris, D., & Asih, R. (2021). *Penguasaan pekerjaan dan sistem kerja petugas koder dalam kodefikasi UCOD*. Jurnal Administrasi Kesehatan, 7(1), 45–53.
- Depkes RI. (2021). *Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2021 tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ernawati, S. (2018). *Penerapan ICD-10 dalam penentuan penyebab dasar kematian*. Jurnal Rekam Medis, 5(1), 21–29.
- Gouw, E., & Indrawati, D. (2017). *Peran koder dalam meningkatkan mutu data rekam medis*. Jurnal Kesehatan, 9(3), 201–209.
- Heltiani, F., Pratiwi, A., & Suryani, D. (2022). *Analisis kesalahan pengkodean UCOD di rumah sakit*. Jurnal Rekam Medis, 12(2), 98–107.
- Khairani, R. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja tenaga kesehatan*. Jurnal Psikologi, 6(1), 55–63.
- Kolb, D. A. (2021). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice Hall.
- Kumbadewi, N. (2021). *Pengalaman kerja tenaga medis dalam pelayanan kesehatan*. Jurnal Manajemen Kesehatan, 6(2), 77–85.
- Latupeirissa, F. (2022). *Manajemen rumah sakit di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Medika.
- Mratskova, O. (2021). *Accuracy of medical records for health information*. International Journal of Health Information, 15(4), 311–319.
- Mu'ah. (2021). *Pelayanan kesehatan di rumah sakit rujukan*. Surabaya: Airlangga Press.
- Ningsih, D. (2021). *Analisis penyebab dasar kematian menggunakan ICD-10*. Jurnal Kesehatan, 8(2), 145–152.
- Perdani, A., & Berawi, K. (2021). *Kodefikasi penyebab dasar kematian berdasarkan ICD-10*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 6(3), 210–219.

- Permenkes RI. (2016). *ICD-9-CM: International Classification of Diseases Clinical Modification*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Permenkes RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Permenkes RI. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis Elektronik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Putri, H. (2021). *Analisis kendala petugas rekam medis dalam penerapan kodefikasi UCOD berdasarkan ICD-10 di RSUD Kota Padang*. Jurnal Rekam Medis, 10(1), 32–40.
- Riskayanti. (2021). *Pentingnya akurasi kode penyebab dasar kematian di rumah sakit*. Jurnal Kesehatan, 7(2), 98–106.
- Rokhmah, I. (2020). *Penerapan ICD-10 dalam menentukan UCOD*. Jurnal Rekam Medis, 6(1), 88–95.
- Rusdi, M. (2022). *Review sistematis keakuratan UCOD di sertifikat kematian*. Jurnal Kesehatan Global, 14(1), 77–85.
- Saragih, R., & Putri, A. (2022). *Pengaruh pengalaman kerja terhadap ketepatan pengkodean UCOD di rumah sakit*. Jurnal Informasi Kesehatan, 11(2), 133–141.
- Silalahi, L. (2021). *Dokumentasi rekam medis dalam pelayanan kesehatan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Simanjuntak, E. (2024). *Pengalaman kerja petugas rekam medis dalam kodefikasi UCOD*. Jurnal Administrasi Rumah Sakit, 8(1), 56–66.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, R. (2018). *Peran koder dalam sistem informasi kesehatan*. Jurnal Rekam Medis, 4(2), 120–128.
- Winata, B. (2022). *Pelaksanaan kodefikasi diagnosis penyebab dasar kematian di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan*. Jurnal Rekam Medis, 12(1), 50–60.

World Health Organization (WHO). (2016). *International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems, 10th Revision (ICD-10), Volume 2: Instruction Manual*. Geneva: WHO.

World Health Organization (WHO). (2022). *ICD-10 implementation guidelines for mortality coding*. Geneva: WHO.

Yulia, R. (2021). *Kodefikasi diagnosis penyakit dengan ICD-10*. Jurnal Informasi Kesehatan, 9(1), 66–73.

Yuliana, N., & Dewi, A. (2022). *Kolaborasi dokter dan koder dalam meningkatkan akurasi UCOD*. Jurnal Rekam Medis, 13(2), 144–152.